

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS LABUHANBATU

TAHUN 2024-2029



ALAMAT KAMPUS :

Jalan Sisingamangaraja Nomor 126 A, KM 3,5 Aek Tapa Rantauprapat,
Sumatera Utara No. Telp/fax (0624) 21901
Homepage/email : www.ulb.ac.id/info@ulb.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya maka dapatlah kami susun Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu tahun 2024-2029, sebagai acuan pengembangan institusi. Renstra ini disusun didasarkan adanya Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 658/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan STIH, STIE, STKIP, STIPER dan AMIK Labuhan Batu Menjadi Universitas Labuhanbatu. Dengan adanya keputusan menteri tersebut maka perguruan tinggi yang awalnya terdapat 5 perguruan tinggi bergabung menjadi 1 perguruan tinggi (Universitas Labuhanbatu), sehingga diperlukan adanya rencana strategi yang baru sebagai bentuk pedoman dalam pengelolaan Universitas Labuhanbatu.

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi era industri 4.0 saat ini menuntut seluruh institusi pendidikan untuk melaksanakan manajemen pengelolaan yang sistematis dan efektif agar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di institusi pendidikan tersebut mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasar. Renstra ini disusun dengan tujuan memberi arah kepada pimpinan dalam mengambil kebijakan sehingga cita-cita mulia Universitas Labuhanbatu yang telah dirumuskan dalam visi dapat dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Semoga apa yang telah disusun memberi manfaat yang sebesar besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan di pendidikan tinggi.

Rantauprapat, Agustus 2024

Tim Penyusun



KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS LABUHANBATU

Assalamuallaikum, wr.wb

Atas berkat Rahmat Allah SWT maka renstra ini dapat disetujui dalam rapat senat Universitas sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman. Renstra ini disusun tidak terlepas dari capaian-capaian yang telah ada pada masing-masing Sekolah Tinggi dan Akademi hasil penggabungan Universitas Labuhanbatu.

Renstra sebagai pedoman bagi pengembangan perguruan tinggi yang merupakan salah satu acuan dalam sistem pengelolaan perguruan tinggi. Sistem pengelolaan perguruan tinggi selalu bersifat dinamis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan perguruan tinggi selalu berubah dari waktu ke waktu, demikian pula halnya dengan faktor eksternal berupa peluang dan tantangan yang harus dihadapi. Kemampuan melaksanakan proses adaptasi dan antisipasi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan sains akan menguatkan posisi perguruan tinggi tersebut dalam masyarakat, sebaliknya pengabaian terhadap berbagai kemajuan dapat melemahkan perguruan tinggi tersebut.

Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu disusun agar menjadi tuntunan bagi seluruh civitas akademika dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Renstra Universitas Labuhanbatu Tahun 2024-2029 didasarkan pada kekuatan yang ada untuk menekan seluruh kelemahan dan memaksimalkan peluang untuk menghadapi tantangan. Lima tahun adalah waktu yang cukup panjang untuk melakukan pembenahan dalam manajemen pengelolaan, kepemimpinan, proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis yang ditetapkan dalam Renstra ini bersifat fleksibel sehingga memungkinkan untuk mengalami pengembangan dalam perjalanannya. Semoga renstra ini dapat menjadi pedoman dalam pengembangan Universitas Labuhanbatu lima tahun mendatang.

Wassalamuallaikum, wr.wb



Rantauprapat, Agustus 2024

Rektor

Ade Parlaungan Nasution, SE, M.Si, Ph.D



SAMBUTAN KETUA BADAN PENGURUS YAYASAN UNIVERSITAS LABUHANBATU

Marilah kita selalu memanjatkan puji syukur terhadap Allah SWT, yang telah memberikan rahmat terhadap umat manusia, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Universitas Labuhanbatu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Universitas Labuhanbatu berdiri berdasarkan penggabungan dari 4 Sekolah Tinggi dan 1 Akademi yang merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh Yayasan Universitas Labuhanbatu. Dengan penggabungan tersebut maka diperlukan adanya suatu Renstra yang baru sebagai pedoman dalam pengelolaan Universitas Labuhanbatu. Renstra ini hendaknya dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tugas mulia di bidang pendidikan tinggi agar visi yang sudah dicanangkan dapat diwujudkan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Penyusunan Renstra bukanlah pekerjaan yang mudah, demikian pula implementasinya merupakan pekerjaan yang sulit pula. Namun tidak ada pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan dengan baik apabila kita semua memiliki komitmen, kesungguhan hati, dan tidak kenal kata menyerah untuk memberikan layanan mulia kepada masyarakat khususnya layanan mendidik anak bangsa. Sebagai manusia, marilah kita membuka diri untuk segala masukan, ide dan gagasan yang baik dan dapat meluaskan wawasan kita semua.

Sebagai Ketua Badan Pengurus Yayasan, kami selalu mengajak civitas akademika untuk memajukan lembaga ini dan berjalan sesuai arah pengembangan yang sudah tersurat dalam Renstra ini. Harapan kami, pada Tahun 2035, Universitas Labuhanbatu akan menjadi perguruan tinggi kreatif dan mandiri berbasis kewirausahaan.

Demikian kata sambutan ini semoga dengan adanya Renstra Universitas Labuhanbatu menjadi lebih baik lagi.

Rantauprapat, Agustus 2024

Ketua Badan Pengurus,

ttd

Halomoan Nasution, SH.,MH



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN REKTOR	iii
KATA SAMBUTAN KETUA BADAN PENGURUS YAYASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Yuridis.....	2
1.3 Landasan Filosofi	3
1.4 Landasan Ilmiah	4
1.5 Tuntutan Masa Depan	4
BAB II KONDISI UMUM UNIVERSITAS LABUHANBATU	
2.1 Pengantar.....	11
2.2 Kondisi Internal.....	12
2.3 Kondisi Eksternal	13
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN STRATEGI DAN SASARAN PROGRAM	
3.1 Visi	16
3.2 Misi	17
3.3 Tujuan	17
3.4 Kebijakan Strategi dan Sasaran Program	18
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	
4.1 Arah Kebijakan Pengembangan Universitas Labuhanbatu	20
4.2 Strategi Pengembangan Universitas Labuhanbatu Tahun 2024-2029	23
BAB V PROGRAM, SASARAN KINERJA 2024-2029 DAN SISTEM PENGEMBANGAN	25
BAB VI TAHAP PENCAPAIAN TARGET RENSTRA 2024-2029	37
BAB VII PENUTUP	46





SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 0122 /UN.P/KPTS/ULB/VIII/2024

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS LABUHANBATU
TAHUN 2024-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS LABUHANBATU

- Menimbang : a. bahwa Universitas Labuhanbatu merupakan hasil penggabungan 5 perguruan tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 658/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan STIH, STIE, STKIP, STIPER dan AMIK Labuhan Batu Menjadi Universitas Labuhanbatu tanggal 29 Juli 2019;
- b. bahwa berdasarkan penggabungan menjadi Universitas Labuhanbatu diperlukan adanya Rencana Strategis yang baru tahap I tahun 2024-2029 sebagai pedoman dalam pengelolaan Universitas;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



3. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 658/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan STIH, STIE, STKIP, STIPER dan AMIK Labuhan Batu Menjadi Universitas Labuhanbatu;
5. Statuta Universitas Labuhanbatu.

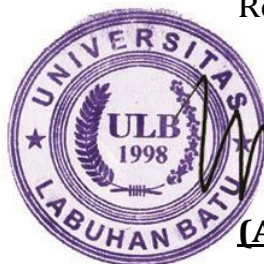
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Labuhan Batu Tahun 2024-2029 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- Pertama** : Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu Tahun 2024- 2029 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu 2024-2029 perkembangan Universitas Labuhanbatu dan lingkungan strategisnya;
- Kedua** : Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu Tahun 2024- 2029 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis pada tingkat program studi dan seluruh unit satuan kerja di Universitas Labuhanbatu, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.
- Ketiga** : Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu Tahun 2024- 2029 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Universitas Labuhanbatu yang disusun secara tahunan.
- Keempat** : Pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu Tahun 2024-2029 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya



Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rantauprapat
pada tanggal : 15 Agustus 2024
Rektor




(ADE PARLAUNGAN NASUTION, SE, M.Si,P.hD)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Universitas Labuhanbatu merupakan penggabungan dari 4 (empat) Sekolah Tinggi dan 1 (satu) Akademik sejak tanggal 29 Juli 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 658/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan STIH, STIE, STKIP, STIPER dan AMIK Labuhan Batu Menjadi Universitas Labuhanbatu. Perubahan bentuk ini merupakan bentuk implementasi dari kebijakan Pemerintah melalui Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) dalam hal pengurangan jumlah perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Alasan perubahan dalam bentuk penggabungan ini juga dilakukan oleh yayasan untuk menyatukan sistem manajemen agar lebih efisien dan efektif. Demikian juga alasan lain yaitu mempermudah mencapai visi sebagai perguruan tinggi yang kreatif dan mandiri berbasis entrepreneurship.

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Universitas Labuhanbatu untuk periode 2024 – 2029. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Universitas yang merupakan kristalisasi cita – cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator – indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Universitas Labuhanbatu ini adalah aspek – aspek strategi dalam penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Aspek – aspek strategi yang dimaksud meliputi (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen Universitas yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan iklim akademik, dan (5) jaringan kerjasama (*networking*), (6) peningkatan mutu pembinaan dan layanan kemahasiswaan. Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek – aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kasatuan yang saling terkait. Hal tersebut sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dikti 2015-2019 dan 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Perwujudan



tersebut tidak terlepas dari peran perguruan tinggi itu sendiri.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Universitas, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Operasional (Renop). Dilihat dari substansinya, bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra Universitas Labuhanbatu 2024-2029 merupakan penjabaran dari tahapan pengembangan Universitas tahap pertama (I) yaitu perencanaan dan pengembangan sebagai bentuk perguruan tinggi yang tergabung dari 5 perguruan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yang diperkaya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya.

1.2 Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis 2024-2029 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran



- Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 658/KPT/I/2019 Tentang Izin Penggabungan STIH, STIE, STKIP, STIPER dan AMIK Labuhan Batu Menjadi Universitas Labuhanbatu;
 12. Statuta Universitas Labuhanbatu

1.3 Landasan Filosofi

Sebagai bagian dari amal usaha Yayasan Universitas Labuhanbatu, Universitas Labuhanbatu bertekad menjadikan “Universitas Sebagai Sarana Pencipta *Interpreneur-Interpreneur*” khususnya di wilayah Labuhanbatu Raya sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Labuhanbatu berusaha mengintegrasikan antara nilai – nilai keilmuan dan budaya bangsa khususnya lokal sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mempunyai jiwa keimanan dan ketakwaan sesuai dengan jiwa yang terkandung dalam nilai – nilai luhur Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 sehingga tercipta para wirausahawan.



1.4 Landasan Ilmiah

Pengembangan Universitas Labuhanbatu didasarkan pada landasan ilmiah multidimensi, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Agar pengembangan Universitas Labuhanbatu dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka segala upaya yang ditempuh haruslah didasarkan atas fakta, bukan opini dan kepentingan yang akan membawa Universitas Labuhanbatu terpeleket ke lembah keterpurukan. Ini berarti bahwa penelitian dan pengembangan memiliki peran penting dalam pengembangan Universitas Labuhanbatu kedepan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan seyogyanya mencakup dua jenis analisis, baik analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak) maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik-praktik yang ada), misalnya perbaikan pendidikan masyarakat, perbaikan karakter kedaerahan dan bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional. Ini semua dapat terwujud jika Universitas Labuhanbatu memiliki struktur (sistem), figur (SDM), dan kultur ilmiah yang kuat, dihargai, dan didukung oleh manajemen puncak. Secara empirik menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah sehingga Universitas Labuhanbatu dituntut untuk mengembangkan program-programnya berdasarkan keunggulan/kearifan lokal, dan jati diri Indonesia, serta jiwa wirausaha yang dicirikan oleh keberagaman sosial-budaya dengan segala keunikan etnik dalam masing-masing suku. Hal ini akan disesuaikan dengan keadaan yang ada di Labuhanbatu dimana saat ini Universitas Labuhanbatu berada. Labuhanbatu sejak tahun 2009 telah dipisah/dimekarkan menjadi 3 (tiga) daerah otonom yakni Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu, dan Labuhanbatu Utara, karena masyarakatnya masih menganggap sebagai saudara sehingga pada saat ini masyarakat menyebut dengan istilah Labuhanbatu Raya (Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu, dan Labuhanbatu Utara).

Universitas Labuhanbatu sebagai Perguruan Tinggi Swasta pertama dan satu-satunya terakreditasi Institusi peringkat B oleh BAN PT di Kabupaten Labuhanbatu lebih kurang dari 20 tahun sejak berdiri hingga ini terus konsisten menghadapi perubahan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang baik sesuai kebutuhan kondisi terkini. Letak Universitas Labuhanbatu yang strategis sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta dengan banyak prestasi mampu dan siap bersaing dengan Perguruan Tinggi lain di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah I Sumatera Utara, sebagai bentuk komitmen tersebut selalu mengikuti berbagai perkembangan informasi dan kebijakan yang disampaikan Lembaga Layanan Pendidikan



Tinggi (LLDIKTI) Wilayah I Sumatera Utara berkaitan dengan peningkatan mutu Perguruan Tinggi.

Universitas Labuhanbatu kini sudah merger dan bergabung menjadi satu perguruan tinggi nyata menjadi Universitas Labuhanbatu dengan dasar hukum penggabungan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sesuai pasal 15 Permenristekdikti No.100 Tahun 2016 dan Permenristekdikti No. 3 Tahun 2018 tentang Penggabungan dan Penyatuan PTS. Pendirian dan Perubahan Perguruan Tinggi Universitas Labuhanbatu dilakukan secara online melalui <http://silemkerma.ristekdikti.go.id/>. Setelah melalui proses panjang tepat pada tanggal 29 Juli 2019 dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 658/KPT/I/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Izin Penggabungan STIH, STKIP, STIPER, STIE dan AMIK Labuhan Batu menjadi Universitas Labuhanbatu di Rantauprapat.

Kini akreditasi institusi Universitas Labuhanbatu pada tanggal 9 Juni 2020 berdasarkan Asesmen Lapangan (AL) BAN-PT Universitas Labuhanbatu memperoleh akreditasi B. Disamping itu, Universitas Labuhanbatu telah memiliki 4 fakultas dan 13 program studi antara lain: 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri dari program studi Manajemen terakreditasi B dan Akuntansi terakreditasi Baik; 2) Fakultas Sains dan Teknologi terdiri dari program studi Agroteknologi terakreditasi Baik, Sistem Informasi terakreditasi Baik, Teknologi Informasi terakreditasi Baik, Diploma (III) Manajemen Informatika terakreditasi Baik; 3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terdiri dari program studi Pendidikan Kewarganegaraan terakreditasi Baik Sekali, Pendidikan Biologi terakreditasi B BANT PT, Pendidikan Matematika terakreditasi Baik sekali; 4) Fakultas Hukum hanya ada program studi Hukum terakreditasi B. 5) Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang hanya ada di Labuhanbatu. 6) Tingkat Sekolah Pascasarjana Universitas Labuhanbatu yang terdiri dari pasca Ilmu Manajemen terakreditasi Baik dan pasca Ilmu Hukum juga terakreditasi Baik.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemristekbudristek) telah membawa perubahan dan transformasi pendidikan tinggi berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Universitas Labuhanbatu dengan sigap mengeluarkan Panduan Program MBKM Universitas Labuhanbatu, meski belum genap setahun menjadi Universitas Labuhanbatu. Universitas Labuhanbatu sebagai Perguruan Tinggi yang sebelumnya cukup eksis dalam mengelola Tridharma PT melalui Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka



(MBKM) tersebut menjadi jalan Universitas Labuhanbatu melakukan transformasi kampus yang adaptif terhadap perubahan demi mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Maka transformasi pendidikan yang dilakukan Universitas Labuhanbatu dalam mencapai implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengacu pada kedalam rencana strategis dengan fokus pengembangan, sebagai berikut:

a) Penguatan Tata Kelola Dan Sumber Daya (Tahun 2019-2024)

Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu tahun 2019-2024 berfokus pada penguatan tata kelola dan sumber daya pasca perubahan bentuk dari Sekolah-sekolah Tinggi dan AMIK menjadi Universitas Labuhanbatu.

b) Penguatan Mitra Kerjasama DUDI (Tahun 2025-2029)

Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu tahun 2025-2029 berfokus pada penguatan mitra kerjasama DUDI dalam memaksimalkan tridharma Perguruan Tinggi dengan mengutamakan perkembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c) Integrasi kualitas luaran tridharma Perguruan Tinggi (Tahun 2029-2034)

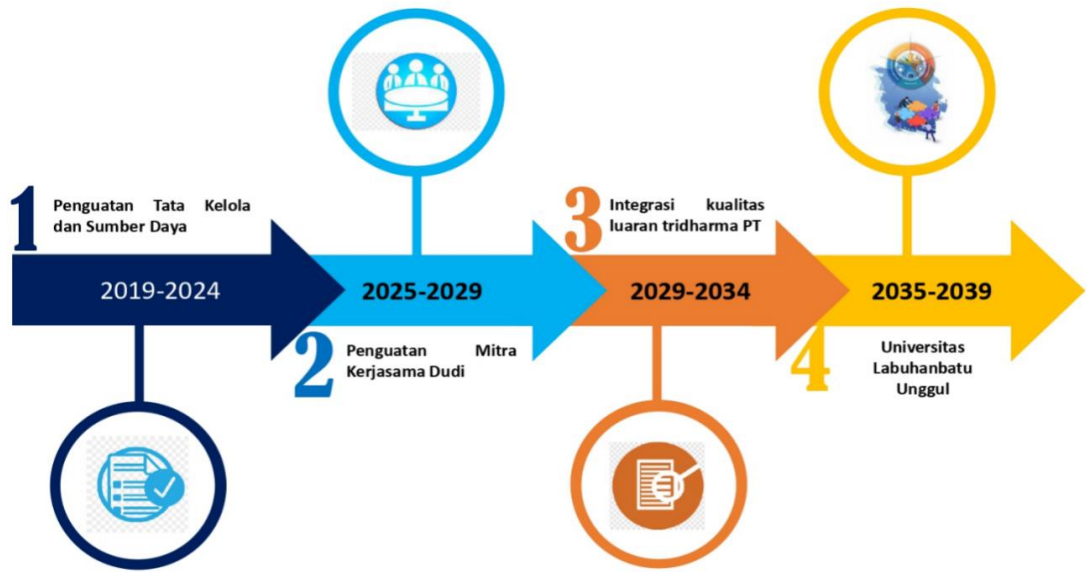
Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu tahun 2029-2034 berfokus pada integrasi kualitas luaran tridharma Perguruan Tinggi dalam memaksimalkan tridharma perguruan tinggi dengan basis peningkatan kualitas jumlah publikasi di jurnal artikel bereputasi nasional dan internasional.

d) Universitas Labuhanbatu Unggul (Tahun 2035-2039)

Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu tahun 2035-2039 berfokus pada Universitas yang unggul di tingkat nasional dan internasional dengan mengedepankan kompetensi lulusan dengan kebutuhan *stakeholder*.

Untuk mencapai tujuan akhir dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Labuhanbatu atau (RIP) ULB tahun 2019-2039 yaitu Universitas Labuhanbatu unggul dengan visi: Kreatif, Mandiri dan Berwirausaha dilakukan pentahapan jalur capaiannya sebagai berikut:





Gambar 1 : Rencana Induk Pengembangan Universitas Labuhanbatu

BAB II

KONDISI UMUM UNIVERSITAS LABUHANBATU

2.1 Pengantar

Butir-butir pokok yang diangkat pada Bab I mengisyaratkan bahwa kondisi umum Universitas Labuhanbatu perlu dianalisis. Untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang ada sebagai pijakan perlu membuat seluruh rencana program untuk memperbaiki kondisi tersebut menuju kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu lima tahun. Maka, analisis yang perlu dilakukan bersifat diagnostik sekaligus prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelebihan dan kelemahan dalam kondisi yang ada.

Sebaliknya, analisis prospektif dilakukan untuk memperoleh gagasan-gagasan pengembangan untuk mengubah kondisi yang ada menjadi kondisi yang diinginkan. Bab ini berisi informasi mengenai kondisi umum Universitas Labuhanbatu, Pendekatan analisis ini penting sekali dalam perencanaan strategis. Hasil telaah diagnostik tersebut diharapkan dapat menjalankan fungsi-fungsi berikut :

1. Memberikan dasar perencanaan agar Renstra ini sesuai dengan paradigma pengembangan Perguruan Tinggi yang telah digariskan.
2. Memberikan petunjuk sebagai dasar untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan beberapa isu yang memiliki nilai strategis; yakni simpul yang apabila tergarap dengan baik akan menghasilkan dampak positif pervasif ke aspek-aspek lain dari organisasi.
3. Menjadi sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan dan merumuskan strategi pengembangan, yang akan diformulasikan sebagai kebijakan dan program-program pengembangan yang memiliki nilai strategis, sebagaimana penetapan isu strategis.

Pengembangan strategis ini mengacu pada isu strategis yang diidentifikasi dari hasil analisis SWOT yang didasarkan pada hasil penggabungan perguruan tinggi (4 Sekolah Tinggi dan 1 Akademi), dengan sudut pandang paradigma pengembangan Perguruan Tinggi. Semua ini melingkupi Tridharma Universitas Labuhanbatu bersama dengan Yayasan sebagai sistem pendukungnya. Artinya, hanya dengan menjamin interdependensi inilah tujuan-tujuan pengembangan diyakini akan tercapai. Dengan demikian, sangat diperlukan koordinasi, komunikasi dan saling mengasup dari berbagai unit terkait selama



proses perencanaan strategis dan hendaknya; (1) dijaga bahwa semua program utama dijiwai oleh Tridharma perguruan tinggi, dan (2) jangan sampai ada yang terlewat dalam proses pembuatan keputusan. Informasi yang diangkat dalam bagian selanjutnya mencakup Tridharma perguruan tinggi dan sistem pendukungnya yang dianalisis melalui pendekatan SWOT.

Berikut ini cara mensistematiskan keseluruhan informasi yang diperoleh dari analisis SWOT: kondisi internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mencakup peluang dan ancaman/tantangan.

2.2 Kondisi Internal

Dalam perumusan Rencana Strategis yang perlu diperhatikan adalah kondisi internal institusi itu sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah – langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Universitas Labuhanbatu perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur tentang kekuatan – kekuatan dan kelemahan – kelemahan serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalisasikan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

Diantara kekuatan – kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Labuhanbatu saat ini adalah sebagai berikut : (1) Penggabungan dari 4 Sekolah Tinggi dan 1 Akademi sehingga secara pengelolaan sudah mempunyai kemampuan yang baik, (2) Lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan kedepan, (3) Memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan kedepan, (4) Secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk – bentuk evaluasi diri, (5) memiliki kemampuan yang relatif baik dalam kerja tim (*team working*), (6) memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri yang dihasilkan dari penggabungan 5 perguruan Tinggi, (7) merupakan perguruan tinggi yang sudah memiliki nama yang baik di tengah masyarakat khususnya kabupaten Labuhanbatu Raya.

Sementara di antara kelemahan – kelemahannya adalah : (1) pengembangan kampus belum terpadu dan memperhitungkan berbagai aspek, baik yang bersifat ideologis, akademik, manajerial, estetik, maupun ekologis, (2) perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data – data yang konkret dan akurat, (3) aspek – aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) dan yang terkait dengan manajemen (SDM, finansial,



sarana-prasarana) masih memerlukan banyak perhatian, (4) kualitas SDM secara individual masih rendah, dan (5) belum banyak memanfaatkan sumber – sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (networking).

2.3 Kondisi Eksternal

1 Peluang

a. Sistem Akreditasi

Akreditasi program studi pada Universitas Labuhanbatu yang merupakan hasil penggabungan dari 4 sekolah tinggi dan 1 Akademi telah mempunyai akreditasi dengan peringkat B, sedangkan untuk program studi baru masih terakreditasi minimal.

Sistem Akreditasi apabila dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, serta panduan yang lengkap akan membuat perguruan tinggi semakin bersemangat untuk mencapai hasil tertinggi. Hal ini juga berkaitan dengan sistem perekrutan tenaga kerja khususnya pemerintahan yang memberlakukan bahwa tenaga kerja yang diterima atau melanjutkan studi dengan syarat minimal dari suatu perguruan tinggi yang memperoleh Akreditasi minimal B. Sehingga pada tahun 2024 seluruh program studi pada Universitas Labuhanbatu memperoleh Akreditasi minimal B sedangkan untuk program studi yang telah memiliki peringkat B mempunyai peluang untuk mendapatkan akreditasi dengan peringkat A (Unggul).

b. Terbuka Jaringan Kerjasama Daerah dan Nasional

Saat ini Universitas Labuhanbatu mempunyai keterbukaan yang luas terhadap kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam daerah sekitar perguruan tinggi dan juga nasional. Cakupan, bentuk, dan persyaratan kerjasama juga sangat beragam. Kerjasama dapat dalam bidang penelitian, seminar, publikasi, pendidikan, bahkan pendanaan dan pengadaan barang dan jasa. Kerjasama dapat dengan sesama perguruan tinggi, lembaga penelitian, industri, pemerintah daerah, perorangan dan/atau institusi. Sudah barang tentu banyak sekali manfaat yang dapat dipetik dari berbagai kesempatan kerjasama tersebut untuk kepentingan pengembangan Perguruan Tinggi.

2 Ancaman

a. Kontestasi ideologi : elitis-egalitarian-market

Aspek ideologi ini abstrak, dan tidak setiap orang menyadarinya, tetapi orang



tertentu sangat peka dan dengan gigih memperjuangkannya. Ada paham elitis yang mengutamakan *quality* (kualitas); ada paham populis *egalitarian* yang mengutamakan *equality* (kesetaraan), dan ada paham *market oriented* (berorientasi pasar) yang memiliki komitmen terhadap *popularity* (popularitas). Konstelasi dan kontestasi ketiganya sangat nyata di dunia ini. Suatu perguruan tinggi harus arif di dalam pengembangannya, dan sadar rangkaian sebab-akibat serta konsekuensi dari kebijakan yang dirumuskan. Paling tidak setiap kebijakan memerlukan pertimbangan saintifik, sistem/kepentingan birokrasi, dan mekanisme pasar. Hal yang ilmiah belum tentu laku, dan yang laku belum tentu cocok dengan visi birokrasi.

b. Kompetisi antar Perguruan Tinggi (Prodi, Penelitian dan Pengembangan, Publikasi, rekrutmen Mahasiswa)

Pada waktu suatu perguruan tinggi menetapkan target yang hendak dicapai, apalagi target peringkat, harus dengan mempertimbangkan dinamika sesama pelaku lain yaitu pesaing di dunia pendidikan tinggi. Bidang-bidang yang menjadi ajang kompetisi adalah: penawaran program studi, perekrutan calon mahasiswa, perebutan skim Penelitian dan Pengembangan. Beberapa kompetisi diwadahi dalam bentuk lomba, seperti lomba hasil penelitian dan pengembangan, pentas seni; dan beberapa kompetisi tidak dilombakan, melainkan mengikuti mekanisme pasar atau persaingan memenangkan pengguna jasa pendidikan tinggi.

c. Akselerasi, Proliferasi, dan Tekanan dari Tuntutan Dunia Kerja

Pendekatan perencanaan dengan paradigma kebutuhan tenaga kerja, meskipun pernah diragukan feasibility-nya, tetapi hingga dewasa ini banyak mempengaruhi keputusan kebijakan pemerintah. Keputusan tersebut dapat dipahami dari sudut pandang pendidikan sebagai investasi, dan oleh karenanya pendidikan perlu diarahkan pada simpul-simpul investasi yang paling menguntungkan dalam batas jangkauan kepemilikan kapital. Akan tetapi yang tidak boleh dilupakan adalah sifat atau karakteristik perkembangan dunia kerja. Perubahan dapat dengan cepat dan semakin cepat terjadi, dengan resiko bahwa sepanjang pendidikan hanya mengikuti perkembangan dunia kerja, maka pendidikan menyandang resiko tertinggal. Di era padat modal dan padat teknologi dewasa ini bermunculan jenis-jenis pekerjaan baru yang tak terduga beberapa tahun sebelumnya, sementara itu beberapa jenis pekerjaan mengalami penyusutan atau bahkan sudah hilang sama sekali. Untuk itu pendidikan perlu antisipatif terhadap perkembangan dunia kerja, agar supaya mampu

menghasilkan tenaga yang relevan dengan kebutuhan nyata, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan. Dunia kerja sebagai representasi industri memang merupakan salah satu parameter kekuatan, di samping birokrasi pemerintah dan masyarakat sipil, yang dapat mengarahkan perubahan masyarakat, termasuk dunia pendidikan.



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Visi

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa – jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berkaitan dengan persoalan diatas, eksistensi Universitas Labuhanbatu kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan – kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan – tuntutan tersebut, Universitas Labuhanbatu perlu secara terus – menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Sehingga Universitas Labuhanbatu dalam mencapai itu mempunyai visi sebagai berikut:

“Menjadi Universitas yang menghasilkan lulusan yang kreatif dan mandiri yang berbasis kewirausahaan di tingkat nasional pada tahun 2035”

Berikut adalah penjelasan visi Universitas Labuhanbatu :

a) Kreatif :

Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ide-ide baru dan dapat menemukan peluang.serta memiliki wawasan kewirausahaan.

b) Mandiri :

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepercayaan diri, dapat berdiri sendiri, mampu mengambil keputusan dan memiliki inisiatif yang baik.

c) Wirausaha

Menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan peluang kewirausahaan yang berbekal dari ilmu yang diperoleh di Universitas Labuhanbatu

Untuk mencapai visi Universitas Labuhanbatu tersebut maka dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a) Periode tahun 2024-2029 pencapaian ditingkat lokal



b) Periode tahun 2024-2030 pencapaian ditingkat nasional

Untuk pencapaian tahapan ini maka Universitas Labuhanbatu akan terus melaksanakan peningkatan fasilitas pendidikan seperti ruangan laboratorium, pengembangan perpustakaan dan media pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian melalui pelaksanaan standar nasional pendidikan, penelitian dan pengabdian, serta peningkatan fungsi penjaminan mutu internal.

c) Periode tahun 2030-2035 pencapaian ditingkat asean

Peningkatan daya saing lulusan di tingkat Asean merupakan suatu tuntutan mengingat lokasi batam yang cukup dekat dengan negara Singapore dan Malaysia untuk itu peningkatan kualitas lulusan terus dilakukan melalui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, peningkatan kerjasama dengan universitas di luar negeri, pertukaran mahasiswa dengan universitas di asean. Kegiatan yang manambah wawasan kewirausahaan mahasiswa juga akan ditingkatkan baik jumlah maupun kualitasnya. Pada tahun 2028 semua prodi yang ada saat ini diupayakan sudah melilki akreditasi A (BAN-PT).

3.2 Misi

Adapun misi yang diemban oleh Universitas Labuhanbatu untuk mencapai visi sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkompetensi mendukung permintaan dunia kerja dan kewirausahaan
- b) Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang dirancang untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c) Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif untuk mendorong munculnya mahasiswa yang kreatif dan mandiri serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan

3.3 Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, penyelenggaraan Universitas Labuhanbatu diarahkan pada pencapaian tujuan:

- a) Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi pada bidang ilmu masing-masing
- b) Menghasilkan lulusan yang kreatif yang mampu menciptakan lapangan kerja
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi di dalam masyarakat



3.4 Kebijakan Strategi dan Sasaran Program

Identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan pada Bab II menghasilkan beberapa rumusan isu strategis yang akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan strategis dan sasaran program. Isu strategis tersebut akan disajikan di bawah ini:

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan,
2. Menghasilkan lulusan dalam bidang sains, teknologi dan sosial dengan kualitas mampu bersaing dan berprestasi baik tingkat daerah, nasional maupun internasional, yang secara arif mengawal nilai luhur peradaban bangsa dan kemanusiaan;
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan; dengan publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta paten atau bentuk hak kekayaan intelektual lainnya;
4. Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas dengan pendekatan riset aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi/diseminasi produk-produk siap pakai;
5. Menerapkan dan mengembangkan manajemen berbasis pengetahuan, yang menjamin terjadinya pembaharuan yang bijak dan berkelanjutan;
6. Mengelola dan melaksanakan sistem pendukung yang tepat, yang mencakup unsur-unsur SDM, pembiayaan, dan sarana-prasarana.

Atas dasar isu-isu strategis, kemudian dirumuskan kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Penguatan daya saing dan kinerja penelitian dan pengembangan terintegrasi dengan pengembangan program studi;
2. Pengembangan kemahasiswaan sebagai calon pemimpin bangsa yang bermoral, cendekia, dan mandiri (berjiwa wirausaha);
3. Pengembangan program layanan profesional dan pengabdian pada masyarakat, untuk menumbuhkan kepercayaan;

Sesuai kebijakan strategis tersebut, maka dirumuskan beberapa program strategis yang akan dipergunakan sebagai acuan bagi penyusunan program dan kegiatan berikutnya, sebagai berikut:

1. Pengefektifan sistem penjaminan mutu internal Universitas;



2. Pengembangan perkuliahan berbasis kewirausahaan serta pengembangan perkuliahan secara e learning;
3. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian: pemutakhiran isi, metoda, evaluasi dalam perkuliahan;
4. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat dan kebutuhan layanan profesional lainnya;
5. Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian pada masyarakat;
6. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian aksi/tindakan;
7. Pengembangan Tridharma terpadu berbasis budaya: kebudayaan sebagai isi/substansi dan sebagai metode (budaya belajar);
8. Pendekatan kultural dalam mentransformasikan tatakelola (kepemimpinan & budaya manajemen).

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Arah Kebijakan Pengembangan Universitas Labuhanbatu

Implementasi strategi didukung dengan arah kebijakan baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Arah kebijakan dalam bidang akademik meliputi kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran, penilaian pendidikan, kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Arah kebijakan dalam bidang non akademik mencakup bidang sarana dan prasarana, bidang penataan kelembagaan dan sistem manajemen serta bidang perpustakaan.

Adapun arah kebijakan bidang akademik Universitas Labuhanbatu yaitu:

1. Arah Kebijakan Akademik

a) Arah Kebijakan Dalam Kurikulum

- Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dengan acuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan stakeholders serta memutakhirkan kurikulum agar dapat mengikuti trend dunia kerja dan kebutuhan tenaga kerja serta penciptaan lapangan kerja nasional maupun internasional.
- Mengembangkan kurikulum berbasis wirausaha dan berintegrasi anti korupsi.
- Implementasi Kurikulum Bernbasis Out come Based Education (OBE).

b) Arah Kebijakan dalam dosen dan tenaga kependidikan

- Meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian, kemampuan sosial dan jiwa entrepreneur Dosen yang sesuai dengan Standar Nasional dan Internasional.
- Meningkatkan kualitas Dosen melalui pengembangan Dosen dengan memberikan pendidikan Pekerti/AA.

c) Arah Kebijakan dalam proses pembelajaran

- Meningkatkan daya tampung beberapa program studi dan memberdayakannya
- Mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian dan kewirausahaan.
- Mengembangkan pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) yang terintegrasi dengan SPADA Dikti dalam seluruh prodi.
- Mengembangkan pembelajaran *Student Center Active Learning* di semua program studi.



d) Arah kebijakan dalam penilaian pendidikan

- Mengembangkan penilaian hasil belajar oleh pendidik (dosen) sesuai dengan standar pendidikan tinggi.
- Mengembangkan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Nasional maupun Standar Internasional perguruan tinggi.
- Meningkatkan jumlah lulusan entrepreneur dan yang bekerja perusahaan multinasional

e) Arah Kebijakan Bidang Kemahasiswaan

- Merumuskan daya tampung dengan ketersediaan sumberdaya.
- Mengembangkan program-program pengasahan kepekaan sosial.
- Membangun jejaring dengan pemangku kepentingan untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa
- Mengembangkan fasilitas perluasan akses pendidikan.
- Mengembangkan sistem rekrutmen calon mahasiswa yang berkualitas dengan tetap memperhatikan pemerataan memperoleh pendidikan.
- Meningkatkan jumlah mahasiswa yang diterima di perusahaan multinasional
- Meningkatkan fungsi peran Alumni terhadap pengembangan Universitas Labuhanbatu

f) Arah Kebijakan dalam bidang kerjasama

- Membina hubungan dan jejaring dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal baik nasional maupun internasional untuk mencapai visi universitas menjadi perguruan tinggi berbasis wirausaha.
- Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan kerjasama keberbagai pihak baik nasional maupun internasional.
- Memberdayakan portal IT dan sosial media sebagai sumber informasi dan citra Universitas Labuhanbatu untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.
- Mengembangkan kerjasama dengan dunia industri, sekolah, serta kedinasan, baik secara nasional maupun internasional dalam rangka perekrutan mahasiswa.

g) Arah Kebijakan dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

- Meningkatkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian



- Mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran
- Meningkatkan jumlah dosen/ peneliti yang meraih penghargaan nasional maupun internasional.
- Meningkatkan publikasi ilmiah dan perolehan hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dengan memberdayakan jejaring kepakaran dan unit bisnis.
- Memberdayakan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasikan produk ekonomi kreatif
- Menghasilkan dana dari penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung pendapatan universitas.
- Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, buku referensi dan karya ilmiah populer.
- Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.

2. Arah Kebijakan Non Akademik

a) Arah kebijakan dalam bidang sarana dan prasarana

- Mengembangkan sarana dan prasarana untuk kurikuler maupun non kurikuler yang kondusif untuk pencapaian kualitas unggul baik secara nasional maupun internasional.
- Memantapkan sistem manajemen sarana dan prasarana berdasarkan penjaminan mutu dengan standar ISO
- Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas.
- Meningkatkan sistem sekuriti, manajemen kampus memperluas, mengembangkan dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.
- Menyempurnakan sistem informasi manajemen yang lengkap, akurat dan mutakhir,
- Meningkatkan bandwidth untuk menunjang Tridarma Perguruan Tinggi, pelayanan kepada mahasiswa dan meningkatkan penggunaan internet pada sivitas akademika dan tenaga kependidikan,
- Memutakhirkan peralatan laboratorium dan studio berbasis ICT dengan standarisasi pengelolaan berdasarkan ISO 9001 untuk menunjang peningkatan tri dharma perguruan tinggi.
- Meningkatkan bandwidth, memperluas pembangunan infrastruktur ICT untuk

menunjang Tridarma Perguruan Tinggi dan pelayanan kepada mahasiswa serta meningkatkan penggunaan internet pada sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

- Meningkatkan kapasitas dan fungsi web ULB (www.ulb.ac.id) serta mengembangkan e-learning untuk persiapan pembelajaran jarak jauh

b) Arah Kebijakan dalam bidang pendanaan

- Mengembangkan sistem manajemen keuangan akuntabel dan transparan dan alokasi anggaran berbasis perencanaan program.
- Menggali sumber pendanaan untuk menunjang kemandirian dan stabilitas finansial pada Universitas Labuhanbatu.
- Mewujudkan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

c) Arah Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu

- Meningkatkan jumlah kelengkapan dokumen manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
- Meningkatkan jumlah pelaksanaan sosialisasi pedoman manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala;
- Meningkatkan jumlah auditor manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik
- Meningkatkan kemampuan pengelolaan lembaga.

d) Arah kebijakan dalam penataan kelembagaan dan sistem manajemen

- Melaksanakan penataan sistem manajemen serta mengembangkan sistem penjaminan mutu dan akuntabilitas kinerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan standar ISO;
- Meningkatkan program studi untuk memperoleh akreditasi unggul;
- Membina hubungan dan jejaring dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal baik nasional maupun internasional.

e) Arah Kebijakan Bidang Perpustakaan

- Mengembangkan perpustakaan berbasis ICT untuk menunjang peningkatan tri dharma perguruan tinggi;
- Menyediakan jurnal online gratis berindeks bereputasi
- Meningkatkan kemampuan pengelolaan perpustakaan.



4.2 Strategi Pengembangan Universitas Labuhanbatu Tahun 2024-2029

Dari arah kebijakan yang telah diulas di atas, telah dirumuskan strategi pengembangan Universitas Labuhanbatu untuk periode 2024-2029 sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat Lokal dan Nasional, serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif.
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan yang mampu memberi kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara umum, dan perbaikan kehidupan masyarakat, baik tingkat lokal dan nasional. Pengembangan penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara terpadu dan selaras dengan pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen, mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya dibidang hukum yang terbaru guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan pembangunan menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas.
- 4) Meningkatkan penerbitan dan publikasi karya ilmiah, hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa baik tingkat lokal dan nasional. Disamping diseminasi hasil penelitian, pemrosesan HAKI dan hak paten juga didorong dan difasilitasi secara konsisten.
- 5) Meningkatkan jaringan kerjasama dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, penelitian, serta publikasi ilmiah secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi baik ditingkat lokal maupun nasional, pemerintah daerah lokal dan nasional, dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan *income generating activities* (IGA) atau kegiatan-kegiatan yang menghasilkan keuntungan material.
- 6) Melakukan penataan kembali sistem, kelembagaan, dan sumberdaya (SDM, sarana dan prasarana pengajaran, peralatan, perbekalan, bahan, dan dana) selaras dengan tuntutan lokal dan nasional.
- 7) Meningkatkan fasilitas untuk perpustakaan yang berbasis ICT.

BAB V

PROGRAM, SASARAN KINERJA 2024-2029 DAN SISTEM PENGEMBANGAN

Untuk mengimplementasikan strategi dan arah kebijakan diwujudkan dalam program pengembangan Universitas Labuhanbatu, baik program bidang akademik maupun non akademik.

1. Bidang Akademik

a. Program Bidang Kurikulum

Strategi dan arah kebijakan di bidang kurikulum dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut :

- Mengembangkan kurikulum sehingga sesuai dengan tuntutan dan trend pengguna lulusan sesuai dengan KKNI dan mengevaluasi secara periodic
- Benchmarking kurikulum ke perguruan tinggi global *entrepreneurial university*.
- Merealisasikan kurikulum berbasis KKNI di semua jalur dan jenjang pendidikan serta memfasilitasi keberlanjutan implementasi kurikulum berbasis kompetensi.
- Memutakhirkan kurikulum sampai dengan pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan peringkat KKNI dan sesuai dengan hasil evaluasi benchmarking.

Adapun Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Tersusunnya kurikulum baru untuk setiap program studi yang sesuai dengan tuntutan, tren pengguna dan KKNI.
- Terlaksananya benchmarking perguruan tinggi *entrepreneurial university* nasional.
- Terealisasinya kurikulum berbasis KKNI di semua jalur pendidikan serta memfasilitasi keberlanjutan implementasi kurikulum berbasis kompetensi
- Terlaksananya program studi menjalankan *student center active learning*
- Terlaksananya pemutakhiran kurikulum sampai dengan pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan peringkat KKNI dan sesuai dengan hasil evaluasi *benchmarking*. secara berkala.

b. Program Bidang Dosen dan Tenaga Kependidikan

Strategi dan arah kebijakan di bidang dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional.



- Membentuk unit kerja yang khusus bertugas mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan.
- Merintis pencarian beasiswa dari Pemerintah, Swasta dan Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- Merintis pertukaran dosen dengan perguruan tinggi atau institusi luar negeri;
- Meningkatkan kualitas dosen dengan memberikan pendidikan Pekerti/AA.

Ketercapaian program di atas selama lima tahun dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- Terwujudnya peningkatan dosen yang bergelar S3 sebanyak 20% dan jumlah Guru Besar sebanyak 2 orang.
- Terwujudnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas sesuai dengan standar nasional dan internasional
- Terwujudnya sistem pengembangan karir dosen dan tenaga akademik
- Terwujudnya perolehan beasiswa dari instansi Pemerintah, Swasta dan Perguruan Tinggi Luar Negeri.
- Terwujudnya pertukaran dosen dengan perguruan tinggi luar negeri atau institusi luar negeri.
- Terlaksananya pelatihan dan pendidikan Pekerti/AA bagi setiap dosen.

c. Program Bidang proses pembelajaran

Strategi di bidang pembelajaran diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut :

- Meningkatkan daya tampung beberapa program studi dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas;
- Memberdayakan program studi, yang ada dan mengembangkan yang baru yang berdaya saing kuat dan sesuai dengan platform Universitas Labuhanbatu dalam bidang kewirasusahaan
- Meningkatkan penulisan buku ajar dan modul bahan ajar dan modul praktikum
- Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasional dan internasional;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Meningkatnya jumlah mahasiswa sebanyak 20 % yang ditandai dengan semakin besarnya jumlah mahasiswa program sarjana dan diploma;
- Terakreditasi minimal B untuk institusi maupun setiap program studi yang ada dilingkungan Universitas Labuhanbatu.



- Terselenggaranya program sertifikasi Dosen untuk 90 % dosen program studi.
- Publikasi ilmiah yang memadai dengan terbitnya 50 buku ajar, 40 modul bahan ajar dan 20 modul praktikum.

d. Program Bidang Penilaian Pendidikan

Strategi di bidang Penilaian Pendidikan diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran;
- Menghasilkan lulusan berkualitas dan berjiwa entrepreneur yang dapat bersaing di dunia kerja nasional maupun global.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Tersusunnya standar mutu akademik;
 - 1) Rata-rata IPK lulusan minimal sebesar 3,15 (Diploma), dan 3,4 (S1)
 - 2) Rata-rata lama penyelesaian studi: 6 semester (D3), dan 8 semester (S1)
- Meningkatnya jumlah yang diterima di dunia kerja menjadi 80 % (30 % menjadi pengusaha, 10 % perusahaan global dan 40% yang lainnya) dengan waktu tunggu 3 bulan.

e. Program Bidang Kemahasiswaan

Strategi di bidang kemahasiswaan dibagi kedalam 3 bidang dan diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut

1) Bidang Kelembagaan

Strategi bidang kelembagaan kemahasiswaan mencakup :

- a. Pemantapan lembaga atau organisasi kemahasiswaan tingkat universitas dan fakultas
- b. Penyediaan dana yang memadai untuk penyelenggaraan kegiatan organisasi dan pembimbingan mahasiswa.
- c. Peningkatan hubungan organisasi kemahasiswaan dengan pejabat dan dosen pembimbing kemahasiswaan serta pejabat bidang lainnya di dalam maupun di luar kampus.
- d. Peningkatan bimbingan konseling pada tingkat Universitas/Fakultas untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan pembentukan Pusat dan Unit pengembangan kemahasiswaan yang diharapkan dapat berfungsi meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.



- e. Pembuatan Program dan Perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang memfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan.
- f. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pengabdian kepada masyarakat, pusat studi lainnya, dan menggalang kerjasama dengan pihak luar kampus, seperti lembaga pemerintahan, pihak swasta, maupun perguruan tinggi lain.
- g. Peningkatan Penataran dosen pembimbing dibidang kemahasiswaan.
- h. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kepanitiaan guna memberikan pengalaman berorganisasi.
- i. Peningkatan kegiatan studi banding dosen pembimbing, pimpinan organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa di dalam dan luar kampus.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Tersusunnya lembaga organisasi kemahasiswaan pada tingkatan universitas hingga program studi;
- b. Tersedianya dana yang memadai dalam penyelenggaraan kegiatan, pembinaan organisasi kemahasiswaan serta terlaksananya kegiatan studi banding untuk peningkatan kelembagaan kemahasiswaan;
- c. Terlaksananya kegiatan pembinaan mahasiswa dalam bentuk bimbingan konseling, penataran dosen pembimbing, organisasi mahasiswa dan mahasiswa didalam dan luar kampus.
- d. Meningkatnya peran serta mahasiswa dalam kegiatan kepanitiaan baik pada Universitas, Fakultas, Program Studi dan Luar Universitas.

2) Bidang Penalaran, Minat, Bakat dan Informasi

Strategi pengembangan bidang Penalaran, Minat, Bakat dan Informasi ke Mahasiswa mencakup :

- a. Peningkatan budaya membaca, menulis, dan meneliti dikalangan Mahasiswa.
- b. Peningkatan kegiatan Diklat metodologi penelitian, kewirausahaan, LKM, PKM, dll
- c. Peningkatan kegiatan ilmiah yg diikuti Mahasiswa.
- d. Peningkatan peran serta Mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan luar kampus.
- e. Peningkatan publikasi karya ilmiah Mahasiswa.



- f. Peningkatan kegiatan olah raga dan seni dikalangan Mahasiswa
- g. Peningkatan kegiatan penataran/ceramah di bidang sosial dan kebudayaan.
- h. Peningkatan kegiatan pameran/festival dibidang penalaran, minat dan bakat.
- i. Peningkatan peran Mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial di bidang lingkungan hidup, mengatasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang dan kejahatan pemuda/remaja
- j. Peningkatan kegiatan diklat dan pembuatan Media Informasi

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya budaya membaca, menulis, dan meneliti dikalangan Mahasiswa.
- b. Terlaksananya kegiatan Diklat metodologi penelitian, kewirausahaan, LKM, PKM, dan pembuatan Media Informasi;
- c. Meningkatnya kegiatan ilmiah yg diikuti Mahasiswa.
- d. Meningkatnya peran serta Mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan luar kampus.
- e. Meningkatnya publikasi karya ilmiah Mahasiswa
- f. Meningkatnya kegiatan olah raga dan seni dikalangan Mahasiswa dan kegiatan penataran/ceramah di bidang sosial dan kebudayaan serta kegiatan pameran/festival dibidang penalaran, minat dan bakat.
- g. Meningkatnya peran Mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial di bidang lingkungan hidup, mengatasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang dan kejahatan pemuda/remaja

3) Bidang Kesejahteraan Mahasiswa dan Bidang Khusus

Strategi pengembangan bidang kesejahteraan:

- a. Peningkatan jumlah Mahasiswa penerima beasiswa
- b. Peningkatan pengelolaan beasiswa Mahasiswa
- c. Peningkatan hubungan dan kerjasama mahasiswa dengan Pengurus Pusat, Pengurus Komisariat dan Pengurus Cabang Ikatan Alumni ULB dan segenap Alumni ULB.
- d. Peningkatan pengembangan Koperasi Mahasiswa.
- e. Peningkatkan/penguatan sikap mental, etika, agama, wawasan kebangsaan, dan jiwa nasionalisme Mahasiswa
- f. Pemberdayaan dan pengembangan Karir Alumni ULB dan informasi lapangan kerja untuk alumni.



g. Peningkatan pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PMW)

h. Peningkatan penyediaan sarana dan fasilitas kemahasiswaan.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya tata kelola beasiswa dan jumlah Mahasiswa penerima beasiswa
- b. Terjalinnnya hubungan dan kerjasama mahasiswa dengan Pengurus Pusat, Pengurus Komisariat dan Pengurus Cabang Ikatan Alumni ULB dan segenap Alumni ULB.
- c. Terbentuknya Koperasi Mahasiswa dan pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PMW);
- d. Meningkatnya sikap mental, etika, agama, wawasan kebangsaan, dan jiwa nasionalisme Mahasiswa
- e. Terlaksananya Pemberdayaan dan pengembangan Karir Alumni ULB dan informasi lapangan kerja untuk alumni.
- f. Meningkatnya penyediaan sarana dan fasilitas kemahasiswaan.

f. Program Bidang kerjasama

Strategi di bidang Kerjasama diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi (perguruan tinggi negeri maupun swasta) baik lokal, nasional maupun luar negeri,;
- Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk penyerapan tenaga kerja lulusan;
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga/organisasi.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Terselenggara dan terlaksana hubungan antar perguruan tinggi dalam bentuk MoU maupun MoA :
 - 1) perguruan tinggi negeri;
 - 2) perguruan tinggi swasta;
 - 3) perguruan tinggi luar negeri.
- Terselenggara dan terlaksana hubungan dengan dunia industri baik dalam bentuk MoU maupun MoA;
- Terselenggara dan terlaksana hubungan kerjasama baik dalam bentuk MoU maupun MoA dengan lembaga/instansi/organisasi

g. Program Bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Strategi di bidang penelitian diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:



- Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh penghargaan internasional dan nasional serta dana hibah.
- Mengajukan hasil penelitian untuk memperoleh hak kekayaan intelektual.
- Meningkatkan publikasi ilmiah.
- Mengembangkan sistem informasi penelitian dan jurnal online.
- Meningkatkan dana penelitian menjadi 5 %.
- Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
- Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah terakreditasi tingkat nasional atau internasional;
- Mengadakan seminar/temu ilmiah internasional dan seminar/temu ilmiah nasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Memperoleh sepuluh (10) penghargaan internasional dan tiga puluh (30) penghargaan nasional;
- Dua puluh proposal yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian.
- Pengajuan hasil penelitian untuk memperoleh hak kekayaan intelektual.
- Mempublikasikan publikasi kedalam jurnal terindeks di Scopus/Thomson-Reuter dan tersitasi, dan dalam jurnal terakreditasi serta jurnal nasional tak terakreditasi.
- Terlaksananya dokumentasi hasil penelitian secara on-line .
- Lima (5) proyek kerjasama penelitian dengan lembaga swasta dan 10 proyek kerjasama penelitian dengan lembaga dalam negeri, pemerintah pusat dan daerah.
- Terakreditasinya jurnal yang dikelola oleh Universitas Labuhanbatu.
- Dua puluh (20) artikel karya dosen disajikan di seminar internasional atau jurnal internasional dan Tigaratus (300) artikel karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal nasional,
- Terbitnya buku referensi oleh penerbit bertaraf nasional dan buku bertaraf internasional.
- Terwujudnya Taman Ekonomi Kreatif sebagai pusat Pengembang Ekonomi Kreatif sebagai sarana penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Terselenggaranya seminar internasional dan seminar nasional.



Strategi di bidang pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Mengembangkan payung program pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakannya, termasuk yang berbasis hasil penelitian.
- Meningkatkan kemampuan penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat.
- Memublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Melaksanakan program layanan pengabdian masyarakat
- Merintis layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah yang menambah pendapatan universitas
- Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Terwujudnya program prioritas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
- Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat;
- Terlaksananya pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat;
- Terwujudnya sepuluh publikasi tengah tahunan kegiatan-kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat.
- Terlaksananya pendidikan motivasi di sekolah dan luar sekolah.
- Terlaksananya program layanan pengabdian pada masyarakat yang menambah pendapatan yang bermitra dengan institusi 5% dari total pendapatan institusi.
- Dosen/tim dosen mendapat penghargaan dari pengabdian masyarakat.

2. Bidang Non Akademik

a. Program Bidang sarana dan prasarana

Strategi di bidang sarana dan prasarana diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Melaksanakan pengembangan dan pembangunan fisik dan fasilitas kampus, lahan parkir yang modern yang dibiayai dana dari internal termasuk dari Badan Usaha Universitas dan Bank



- Memantapkan sistem manajemen sarana dan prasarana berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.
- Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas.
- Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus.
- Memperluas, mengembangkan dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.
- Meningkatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan non kurikuler sesuai prioritas
- Memutakhirkan peralatan laboratorium dan studio serta standarisasi pengelolaan berdasarkan ISO 9001 untuk menunjang peningkatan tri dharma perguruan tinggi.
- Meningkatkan bandwidth untuk menunjang Tridarma Perguruan Tinggi dan pelayanan kepada mahasiswa.
- Meningkatkan penggunaan internet pada sivitas akademika dan tenaga kependidikan
- Memperluas pembangunan infrastruktur ICT keseluruhan gedung
- Menyempurnakan sistem informasi manajemen yang lengkap, akurat dan mutakhir.
- Meningkatkan kapasitas dan fungsi web ULB (www.ulb.ac.id).
- Mengembangkan e-learning untuk persiapan pembelajaran jarak jauh

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- terselesaikannya, pembangunan 1 unit gedung baru (Ruang Lembaga Penjaminan Mutu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), serta kelengkapannya sesuai dengan rencana pembangunan.
- Sempurnanya pedoman sistem manajemen fasilitas, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengamanan.
- Diperoleh dan diberdayakannya dana hibah dan bantuan teknis dari lembaga pemerintah dan swasta.
- Terlatihnya tenaga keamanan kampus, rendahnya gangguan keamanan kampus dan tertibnya manajemen perparkiran kendaraan dalam kampus.
- Tersusunnya sistem pengelolaan tata ruang kampus dan Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana untuk kegiatan non kurikuler sesuai prioritas
- Terlaksana pengelolaan sarana dan prasarana (Innovation Center, kerumahtanggan dan administrasi akademik) sesuai dengan standar ISO 9001:2008



- Termutakhirkan peralatan laboratorium dan studio serta diperolehnya standar ISO 9001 pengelolaannya untuk menunjang peningkatan tri dharma perguruan tinggi.
- Peningkatkan bandwidth untuk menunjang Tridarma Perguruan Tinggi dan pelayanan kepada mahasiswa dari 40 Mbps menjadi 100 Mbps.
- Seluruh sivitas akademika dan tenaga administrasi dapat memanfaatkan layanan internet;
- Terpasangnya infrastruktur ICT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang tinggi;
- Seluruh program studi memanfaatkan jaringan ICT untuk menyelenggarakan perkuliahan tatap muka dan dengan sistem e-learning dan diperoleh ijin Pembelajaran Jarak jauh untuk program studi S1.

b. Proram Bidang pendanaan

Strategi di bidang sarana dan prasarana diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Mengembangkan sistem manajemen keuangan akuntabel dan transparan
- Merancang pengalokasian dana berbasis program yang terintegrasi dan transparan.
- Menggali sumber pendanaan untuk menunjang kemandirian dan stabilitas finansial Universitas Labuhanbatu.
- Mewujudkan keuangan yang sehat dan berkelanjutan untuk menjamin keberlangsungan universitas.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar akuntansi instansi dengan Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh KAP dengan status Wajar Tanpa Pengecualian dan standar ISO 9001.
- Terwujudnya pengalokasian dana berbasis program yang terintegrasi dan transparan.
- Terlaksananya pemberdayaan Unit Bisnis (Badan Usaha Milik Universitas Labuhanbatu) memberikan sumbangan 20-30 % dari total dana di luar dari mahasiswa sebagai sarana penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Terwujudnya keuangan universitas yang sehat dan berkelanjutan

c. Program Bidang Sistem Penjaminan Mutu

Strategi di bidang sistem Penjaminan Mutu diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:



- Meningkatkan jumlah kelengkapan dokumen manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
- Meningkatkan jumlah pelaksanaan sosialisasi pedoman manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala;
- Meningkatkan jumlah auditor manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik
- Meningkatkan kemampuan pengelolaan lembaga.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Tercapai kelengkapan dokumen manajemen mutu dan penjaminan mutu;
- Terlaksananya sosialisasi pedoman manajemen mutu;
- Terlaksananya monitoring dan evaluasi secara berkala minimal 1 kali dalam setahun;
- Meningkatkan kemampuan pengelolaan lembaga dengan mengikuti pelatihan/workshop/treaning dan lain-lain.

d. Program Bidang penataan kelembagaan dan sistem manajemen

Strategi di bidang penataan kelembagaan dan sistem manajemen diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan standar ISO 9001
- Meningkatkan program studi untuk memperoleh akreditasi unggul (minimal B baik Institusi maupun program studi) baik dari BAN PT maupun LAM;
- Memperkuat keterlibatan Universitas Labuhanbatu dalam kajian isu-isu nasional yang berkaitan dengan Ekonomi Kreatif yang akan merefleksikan kepedulian Universitas Labuhanbatu.
- Membina hubungan dan jejaring dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal baik nasional maupun internasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Terlaksananya sistem penjaminan mutu dan akuntabilitas kinerja dengan standar ISO 9001 yang meningkatkan reputasi Universitas.
- Terlaksananya akreditasi oleh BAN PT maupun LAM;



- Terlaksananya pendirian Taman Ekonomi Kreatif (Creative Economy Park berbasis kearifan lokal sebagai pusat informasi, rujukan dan pusat bisnis ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.
- Terlibatnya Universitas Labuhanbatu dalam kajian isu-isu Nasional yang berkait dengan pengembangan Ekonomi Kreatif yang akan merefleksikan kepedulian Universitas Labuhanbatu.

e. Program Bidang Perpustakaan

Strategi di bidang Perpustakaan diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Mengembangkan perpustakaan berbasis ICT untuk menunjang peningkatan tri dharma perguruan tinggi;
- Menyediakan jurnal online gratis berindeks bereputasi.
- Meningkatkan kemampuan pengelolaan perpustakaan.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- Terlaksananya Layanan virtual library untuk mahasiswa dan dosen.
- Tersedianya jurnal online secara gratis sebanyak 5 Jurnal terindeks dengan pengindeks bereputasi.
- Tersedianya Anjungan Peminjaman Mandiri atau Self Loan Station;
- Tersedianya Book Drop guna Memudahkan pengembalian Buku walaupun perpustakaan tutup

BAB VI

TAHAP PENCAPAIAN TARGET RENSTRA 2024-2029

Berikut tabel capaian program pengembangan Bidang Akademik dan Non Akademik untuk 5 tahun (2024-2029) sebagai berikut:

NO	Kebijakan	Program	Base Line	Capaian Tahunan				
				2024/2025	2025/2026	2026/2027	2027/2028	2028/2029
Bidang Akademik								
1	Bidang Kurikulum	Tersusunnya kurikulum baru untuk setiap program studi yang sesuai dengan tuntutan, tren pengguna dan Outcome Based Education (OBE).	0%	60%	80%	90%	100%	100%
		Terlaksananya benchmarking perguruan tinggi <i>entrepreneurial university</i> nasional.	0	1	2	2	2	2
		Terealisasinya kurikulum berbasis OBE di semua program studi	60%	70%	80%	100%	100%	100%
		Terlaksananya program studi menjalankan <i>Sistem pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) SPADA Dikti</i>	50%	75%	85%	100%	100%	100%
		Terlaksananya pemutakhiran kurikulum sampai dengan pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan OBE dan sesuai dengan hasil evaluasi <i>benchmarking</i> secaraberkala.	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
2	Bidang Dosen dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan pendidikan Dosen - S3	5	6	7	8	9	10
		Percepatan peningkatan kepangkatan dosen						



		- Asisten Ahli	50	55	50	45	35	30
		- Lektor (kum 200)	20	25	30	35	40	45
		- Lektor (kum 300)	10	15	20	25	30	35
		- Lektor Kepala (kum 450)	1	2	5	8	10	15
		- Lektor Kepala (kum 550)			1	2	3	5
		- Guru Besar					1	2
		Terwujudnya dosen tersertifikasi	40%	50%	60%	70%	80%	90%
		Terwujudnya tenaga kependidikan tersertifikasi	0%	1%	5%	10%	15%	20%
		Terwujudnya perolehan beasiswa dari instansi Pemerintah, Swasta dan Perguruan Tinggi Luar Negeri.	0	1	2	3	4	5
		Studi banding keluar negeri	1	1	1	1	1	1
3	Bidang proses pembelajaran	Terlaksananya pelatihan dan pendidikan Pekerti/AA bagi setiap dosen.	0	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah mahasiswa	5%	10%	20%	30%	40%	50%
		Peningkatan suasana akademik seminar		4	4	4	4	4
		Luaran pembelajaran		10	20	30	40	50
		Integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran		10%	20%	30%	40%	50%
4	Bidang Penilaian Pendidikan	Pemanfaatan <i>Learning Managemen System</i>	50%	55%	60%	80%	90%	100%
		Tersusunnya standar mutu lulusan:						
		- IPK - Tahun Lulusan	3,1 4,5	3,15 4	3,2 4	3,25 4	3,3 4	3,35 4
5	Bidang Kemahasiswaan	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	70%	75%	80%	85%	90%	95%
		a. Bidang Kelembagaan						
		1) Pemanjapan lembaga atau organisasi kemahasiswaan tingkat Universitas dan Fakultas	50%	60	70	80	100%	100

	2) Penyediaan dana yang memadai untuk penyelenggaraan kegiatan organisasi dan pembimbingan mahasiswa	80%	80%	90%	100%	100%	100%
	3) Peningkatan hubungan organisasi kemahasiswaan dengan pejabat dan dosen pembimbing kemahasiswaan serta pejabat bidang lainnya di dalam maupun di luar kampus.	10%	20%	40%	80%	100%	100%
	4) Peningkatan bimbingan konseling pada tingkat Universitas/Fakultas untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan pembentukan Pusat dan Unit pengembangan kemahasiswaan yang diharapkan dapat berfungsi meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa	0%	5%	20%	45%	75%	100%
	5) Pembuatan Program dan Perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan yang memfokuskan pada arah dan sasaran pengembangan kemahasiswaan	0%	5%	20%	40%	80%	100%
	6) Peningkatan Penataran dosen pembimbing dibidang kemahasiswaan.	40%	50%	60%	70%	100%	100%
	7) Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kepanitiaan guna memberikan pengalaman berorganisasi	50%	60%	75%	100%	100%	100%
	8) Peningkatan kegiatan studi banding dosen pembimbing, pimpinan	50%	5%	20%	45%	75%	100%

	organisasi keemahasiswaan dan mahasiswa di dalam dan luar kampus.						
	b. Bidang Penalaran, Minat, Bakat dan Informasi						
	1) Peningkatan budaya membaca, menulis, dan meneliti dikalangan mahasiswa	10%	20%	45%	65%	80%	100%
	2) Peningkatan kegiatan Diklat metodologi penelitian, kewirausahaan, LKM, PKM, dll	10%	25%	50%	80%	100%	100%
	3) Peningkatan kegiatan ilmiah yg diikuti mahasiswa	10%	25%	40%	60%	80%	100%
	4) Peningkatan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan luar kampus	10%	25%	40%	60%	80%	100%
	5) Peningkatan publikasi karya ilmiah mahasiswa	10%	25%	40%	60%	80%	100%
	6) Peningkatan kegiatan olah raga dan seni dikalangan mahasiswa	30%	40%	60%	80%	100%	100%
	7) Peningkatan kegiatan penataran/ceramah di bidang sosial dan kebudayaan	10%	20%	45%	60%	75%	100%
	8) Peningkatan kegiatan pameran/festival dibidang penalaran, minat dan bakat	10%	25%	45%	60%	80%	100%
	9) Peningkatan peran mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial di bidang lingkungan hidup, mengatasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang dan kejahatan pemuda/remaja.	15%	25%	45%	60%	80%	100%
	c. Bidang Kesejahteraan Mahasiswa						

		1) Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	30%	40%	60%	80%	100%	100%
		2) Peningkatan pengelolaan beasiswa mahasiswa	40%	50%	80%	100%	100%	100%
		3) Peningkatan hubungan dan kerjasama mahasiswa dengan Pengurus Pusat, Pengurus Komisariat dan Pengurus Cabang Ikatan Alumni dan segenap Alumni ULB	10%	25%	45%	60%	80%	100%
		4) Peningkatan pengembangan Koperasi Mahasiswa	0%	25%	50%	70%	85%	100%
		5) Peningkatkan/penguatan sikap mental, etika, agama, wawasan kebangsaan, dan jiwa nasionalisme mahasiswa	25%	45%	80%	100%	100%	100%
		6) Peningkatan pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PMW).	15%	25%	50%	100%	100%	100%
		7) Peningkatan penyediaan sarana dan fasilitas kemahasiswaan (Olah Raga, Sekretariat UKM, dll).	40%	60%	80%	100%	100%	100%
6	Bidang kerjasama	Pemberdayaan dan pengembangan Karir Alumni ULB dan informasi lapangan kerja untuk Alumni	10%	15%	35%	50%	80%	100%
		Terselenggara dan terlaksana hubungan dengan dunia industri baik dalam bentuk MoU maupun MoA	10	5	7	8	10	10
		Terselenggara dan terlaksana hubungan kerjasama baik dalam bentuk MoU	1	3	5	7	9	11

		maupun MoA dengan lembaga/instansi/organisasi						
7	Bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Pembentukan Renstra dan Renip LPPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Hibah penelitian						
		- Hibah Dikti	13	15	20	25	30	35
		- Hibah Lembaga Lain	0	2	4	6	8	10
		- Hibah Perguruan Tinggi	0	10	20	30	40	50
		Hibah Pengabdian Masyarakat						
		- Hibah Dikti	0	2	4	8	12	16
		- Hibah Lembaga Lain	0	1	2	3	4	5
		- Hibah Perguruan Tinggi		10	15	19	25	30
		Publikasi Ilmiah Dosen						
		- Buku ber ISBN	15	15	18	40	50	60
		- Nasional tidak terakreditasi	80	70	60	50	40	30
		- Nasional terakreditasi	4	5	10	15	20	25
		- Internasional	2	4	10	15	20	30
		- Internasional bereputasi	4	6	8	10	12	14
		- Media Cetak/Koran	3	10	20	30	40	50
		- Chanel online	0	2	5	10	15	20
		- Prosiding	6	7	10	15	20	25
		Pembuatan Jurnal Online	0	2	1	1	1	1
		Akreditasi Jurnal	0	Sinta 6	Sinta 5	Sinta 4	Sinta 3	Sinta 2
		HaKI	1	1	5	7	8	10
		Workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1
Workshop penyusunan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1		
Workshop penulisan jurnal bereputasi	1	1	1	1	1	1		
Pelaksanaan KKN internasional		1	2	3	4	5		

		Pelatihan penulisan buku ber ISBN		1	1	1	1	1
		Melaksanakan conference/seminar nasional		1	1	1	1	1
		Melaksanakan conference/seminar internasional		1	1	1	1	1
		Hibah Kreativitas mahasiswa	1	2	4	8	12	16
Non Akademik								
1	Bidang sarana dan prasarana	Terselesaikannya, pembangunan gedung baru		1 unit	-	-	-	-
		Sempurnanya pedoman sistem manajemen fasilitas, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengamanan	0	50%	70%	80%	90%	100%
		Diperoleh dan diberdayakannya dana hibah dan bantuan teknis	0	1	1	1	2	3
		Terlatihnya tenaga keamanan kampus, rendahnya gangguan keamanan kampus	0	1	2	3	4	5
		Tertibnya manajemen perpustakaan	50 %	60%	70%	80%	90%	100%
		Tersusunnya sistem pengelolaan tata ruang kampus	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Pemutakhiran peralatan laboratorium dan studio		10%	20%	30%	40%	50%
		Peningkatan bandwidth	10 mbps	10 mbps	15 mbps	20 mbps	25 mbps	30 mbps
		Pengembangan access point	11	15	30	40	50	60
		e-learning	50%	50%	100%	100%	100%	100%
2	Bidang Pendanaan	Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar akuntansi instansi yang diaudit oleh KAP	10%	25%	50%	70%	80%	100%
		Terlaksananya pemberdayaan Unit Bisnis (Badan Usaha Milik ULB) yang memberikan sumbangan pada institusi	0	5%	8%	12%	16%	20%

		Terwujudnya pengalokasian dana berbasis program yang terintegrasi	0 %	20%	40%	60%	80%	100%
		Terwujudnya kondisi keuangan yang sehat	0 %	60%	70%	80%	90%	100%
3	Bidang Sistem Penjaminan Mutu	kelengkapan dokumen manajemen mutu dan penjaminan mutu	50%	50%	75%	100%	100%	100%
		sosialisasi pedoman manajemen mutu	2 Kali	2 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
		Monitoring dan evaluasi secara berkala	1 Kali	1 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali
		Meningkatkan kemampuan pengelolaan lembaga:						
		1. Melaksanakan pelatihan penjaminan mutu di Universitas	1	4 Kali	4 Kali	6 Kali	8 Kali	10 Kali
		2. Mengikuti workshop penjaminan mutu internal	1	6 kali	6 kali	6 kali	6 kali	6 kali
		Pendampingan Akreditasi	1	2	2	2	2	2
4	Bidang penataan kelembagaan dan sistem manajemen	Terlaksananya sistem penjaminan mutu dan akuntabilitas kinerja dengan melakukan Evaluasi internal di semua lini	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Status akreditasi						
		1. Institusi	C	C	C	B	B	B
		2. Program studi						
		- Manajemen (S1)	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		- Hukum (S1)	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		- Agroteknologi (S1)	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		- Pendidikan Matematika (S1)	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
		- Pendidikan PKN (S1)	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
		- Pendidikan Biologi (S1)	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		- Akuntansi (S1)	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		- Teknologi Informasi (S1)	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
- Sistem Informasi (S1)	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul		
- Manajemen Informatika (D3)	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		

		Akreditasi Non LAM/BAN PT						
		1. Institusi	-	-	-	ISO	ISO	ISO
		2. Program studi	-	-	-	ISO	ISO	ISO
		Pembukaan program studi baru						
		- Sarjana (S1)	-	-	-	1 Prodi	1 Prodi	
		- Magister (S2)	-	-	-	1 prodi	-	-
		Pendirian Pusat Ekonomi Kreatif Mahasiswa	Perencanaan	-	Pendirian	Teralisasi	-	-
		Terlibatnya Universitas Labuhanbatu dalam kajian isu-isu Nasional		√	√	√	√	√
5	Bidang Perpustakaan	Layanan virtual library untuk mahasiswa dan dosen.			Terlaksana			
		Meningkatkan kemampuan pengelolaan perpustakaan.	0	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
		jurnal online	0	1	2	3	4	5
		Anjungan Peminjaman Mandiri atau Self Loan Station	Perencanaan		Tersedia			
		Book Drop			Tersedia			
		Akreditasi Perpustakaan				B	B	B
		Ruang Baca Online	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan	Pembangunan	Terealisasi	Terealisasi

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Labuhanbatu tahun 2024-2029 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan universitas. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Universitas Labuhanbatu, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga Strategi dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan universitas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Universitas.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Labuhanbatu, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Universitas Labuhanbatu hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Dengan demikian semoga keberhasilan dapat diperoleh, Amin Ya Robal Alamin.